

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan penelitian ini di deskripsikan secara berurutan sebagai berikut :

(a). deskripsi kondisi awal, (b) hasil penelitian, (c) pembahasan.

A. DESKRIPSI KONDISI AWAL

Sebelum mendeskripsikan kondisi awal kelas V MI Al Jamiyatul Washliyah, peneliti terlebih dahulu mencari informasi terkait data yang ada di lembaga dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Dari hasil observasi dan dokumentasi tersebut, peneliti mendapatkan beberapa informasi didalamnya, antara lain:

1. Identitas sekolah

MI Al Jamiyatul Washliyah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Murtajih, Kec. Pademawu, Kab. Pamekasan, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, MI AL Jamiyatul Washliyah berada di bawah naungan Kementerian Agama. Beralamat Di Dusun Soloh Desa Murtajih, Murtajih, Kec. Pademawu, Kab. Pamekasan, Jawa Timur. MI Al Jamiyatul Washliyah memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 200/BAP-S/M/SK/X/2016.

Tabel 4.1

Dokumen dan Perizinan

Naungan	Kementerian Agama
No. SK. Pendirian	D/MI/I/670/2000
Tanggal. SK. Pendirian	2000-01-31
No. SK. Operasional	Kd.13.28/05.00/PP.00.4/015/2010
Tanggal SK. Operasional	2010-07-01
File SK Operasional	44275-161890-492530-140660105-1391273305.pdf
Akreditasi	B
No. SK. Akreditasi	200/BAP-S/M/SK/X/2016
Tanggal SK. Akreditasi	25-10-2016

Tabel 4.2

2. Dewan guru

NO	NAMA GURU	JABATAN	JABATAN TAMBAHAN	GURU MAPEL SERT.
1	YASIN, S.Pd.I	KEPALA MADRASAH	-	AQIDAH AKHLAK
2	NAFISAH, S.Pd.I	GURU	WALI KELAS VI	GURU KELAS VI
3	HALIMAT UZ ZAHRAH, S.Pd.SD	GURU	WALI KELAS V	GURU KELAS V
4	MISTI HAR AH, S.Pd.I	GURU	WALI KELAS I	GURU KELAS I
5	SITTI HATIJA, S.Pd.I	GURU	WALI KELAS II	GURU KELAS II
6	Drs. M. SUGIANT O	GURU	WALI KELAS IV	GURU KELAS IV
7	IMAM BUKHARI, S.Ag	GURU	WALI KELAS III	GURU KELAS III
8	AGUS SAMSUL BAHRI, S.Pd.SD	GURU	-	PENJAS ORKES
9	SITI HALIMAH,	GURU	KEPALA PERPUSTAK	AL-QUR'AN

	S.Pd.I		AAN	HADIST
10	ZAINIYAH , S.Pd.I	GURU	BENDA HAR A	AQIDAH AKHLAK
11	ABD. MUIS HAKIM, S.Pd.I	GURU	KOORDINAT OR PENDIDIKAN	BHS. INGGRES
12	ABDUL WAHIB, S.Pd.I	GURU	-	-
13	TAUFIKU R RAHMAN, A.Ma	GURU	-	-

Sarana dan prasarana yang ada di MI Al Jamiyatul washliyah masih kurang memadai terlihat pada ruangan kelas yang semuanya tidak memiliki jam dinding. Meja dan kursi sudah terlihat banyak yang rusak dan jendela yang tanpa kaca, ada sebagian kelas yang masih menggunakan kapur tulis bukan menggunakan spidol seperti pada umumnya sekolah sekolah lain. Terlihat juga tidak adanya sarana permainan seperti bola kecil, bola besar itu nampak tidak ada. Penjaskes di sekolah ini masih menggunakan alat yang sederhana. Bangunan MI Al Jamiyatul Washliyah tampak bagus dari luar.

Hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran lari cepat di Mi Al Jamiyatul WashliyahDusun Soloh Pamekasan semester 1 tahun ajaran 2021/2022, didapatkan hasil bahwa aktivitas pembelajaran penjas rendah saat siswa di dalam kelas, siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan semangat dan aktivitas siswa terlihat masih kurang bahkan terkesan siswa malas-malasan dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran lari cepat. Pada saat proses pembelajaran, yang meliputi: gerakan start, saat berlari, dan melewati garis finish, terlihat siswa tidak serius memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru.

Siswa nampak tidak antusias ketika dibiarkan untuk mencoba melakukan gerakan start. Pada saat berlari siswa melakukannya tanpa semangat untuk bisa menguasai gerakan-gerakan yang diajarkan. Sebagian besar siswa merasa bahwa lari bukan merupakan kegiatan olahraga yang menarik untuk diikuti. Siswa beranggapan bahwa pelajaran olahraga menurut siswa adalah pelajaran olahraga dalam bentuk atau model permainan. Bahkan sebelum kegiatan pelajaran penjasorkes dimulai, siswa putra sudah berada di halaman sekolah untuk bermain olahraga bola voli, hal ini dikarenakan sebagian besar siswa putra suka olahraga bola voli. Bahkan ketika sudah akan mulai jam pelajaran siswa putra terlihat masih asik untuk bermain olahraga bola voli.

Hal ini terjadi juga pada siswa putri yang selalu menginginkan untuk bermain olahraga bulutangkis pada saat jam pelajaran berlangsung. Terlihat siswa putri banyak yang kurang antusias dan serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, jika pelajarannya bukan permainan bulutangkis. Bermain merupakan aktivitas yang penting dilakukan oleh anak-anak. Sebab dengan bermain anak-anak akan bertambah pengalamannya dan pengetahuannya, melalui bermain anak akan memperoleh pelajaran yang mengandung aspek perkembangan kognitif, sosial, emosi dan fisik.

B. HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Siklus 1

Penelitian tindakan di laksanakan di MI AL Jamiyatul Washliyah yang berada di wilayah Pademawu kecamatan Pamekasan pada hari Rabu, 19 Januari 2022. Peneliti bersama kolaborator melakukan observasi terhadap proses pembelajaran Penjasorkes dalam upaya meningkatkan aktivitas pembelajaran lari cepat melalui metode bermain Kid Atletik. Proses pembelajaran akan di laksanakan dalam 2 siklus dengan keseluruhan dalam (2) dua kali pertemuan. Setelah selesai proses kegiatan pembelajaran maka akan di laksanakan pemberian angket kepada siswa untuk melihat pendapat/respon dari siswa terhadap proses pembelajaran lari cepat yang telah di laksanakan di setiap siklus.

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan scenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan scenario tindakan tersebut. Secara rinci kegiatan yang di lakukan dalam tahap perencanaan adalah :

- 1) Tujuan penelitian dan rencana tindakan di sosialisasikan kepada kolaborator dan siswa. Peneliti dan kolaborator melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan metode bermain Kid Atletik dalam

pembelajaran lari cepat untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran lari cepat.

- 2) Membuat skenario model pembelajaran lari cepat dengan metode bermain Kid atletik.
- 3) Menyiapkan fasilitas pembelajaran : lapangan/ halaman sekolah, alat-alat untuk model-model pembelajaran lari cepat, misal : bola.
- 4) Peneliti membuat dan menyusun instrumen penilaian untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran lari cepat melalui metode bermain Kid atletik. Instrumen dalam bentuk lembar observasi untuk menilai aktivitas dan gerak lari cepat siswa serta angket yang akan diisi oleh siswa sebagai respon dari diri siswa terhadap proses pembelajaran lari cepat yang telah berlangsung.
- 5) Menentukan teknis pelaksanaan penelitian.
- 6) Menyiapkan kegiatan refleksi.

b. Tindakan

Pertemuan siklus 1, di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Januari 2022, 2 jam pelajaran efektif, dengan urutan-urutan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peneliti memasuki ruang kelas memimpin berdoa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan lari cepat melalui metode bermain Kid atletik setelah itu peneliti membawa siswa ke lapangan.

- 2) Pada tahap pembelajaran di siklus I ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun dan divalidasi dalam tahap perencanaan (RPP terlampir). Tindakan dalam proses pembelajaran di siklus satu ini dilakukan dalam satu (1) kali proses pembelajaran. Materi pembelajaran lari cepat yang akan dipraktikkan di siklus I ini dalam bentuk melakukan lari cepat secara benar dengan metode bermain dan pemberian tugas observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, yang dilakukan oleh kolaborator.
- 3) Guru mengumpulkan siswa dengan cara di bariskan, melakukan pemanasan yang di pimpin oleh peneliti.
- 4) Siswa di bagi menjadi 3 kelompok dengan 2 kelompok beranggotakan 5 orang dan 1 kelompok beranggotakan 6 orang
- 5) Kelompok 1 beranggotakan alfin, ilzam, adil, uul,dan lia.
Kelompok 2 anggotanya kiki, raka, ilham, putri, nadin, nanang.
Dan kelompok 3 beranggotakan rama, urjun, adil, indah, fara.
- 6) Siswa di hadapkan dengan permainan lari cepat mengambil bola dari start kembali lagi ke start.
- 7) Siswa di izinkan mencoba terlebih dahulu sebelum permainan di mulai.
- 8) Dalam permainan mengambil bola ini terdapat 2 jalur dengan masing masing jalur ada 10 bola.

- 9) Anggota Yang paling banyak mengambil bola dalam waktu tercepat itulah pemenangnya.
- 10) Permainan sudah di mulai dan terlihat siswa bersemangat dan hanya sebagian siswa yang aktif mengikuti permainan karena menurut sebagian siswa permainan ini begitu mudah.
- 11) Kelompok 1 bisa mengumpulkan 10 bola dengan waktu 43,59 detik. Kelompok 2 39,90 detik dan kelompok 3 46,82 detik
- 12) Untuk sementara pada siklus I kelompok 2 menjadi pemenang.

c. Pengamatan/observasi

Hasil observasi oleh kolaborator dan catatan peneliti yang telah dilaksanakan di siklus I menunjukkan bahwa terlihat telah adanya peningkatan, walau secara keseluruhan masih ada beberapa siswa yang kurang berpartisipasi secara aktif. Kegiatan proses pembelajaran mampu mendorong kreatifitas siswa untuk beraktivitas selama kegiatan pembelajaran. Sebagian besar siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan cukup baik. Disamping itu suasana pembelajaran terlihat sudah menyenangkan, hal ini dibuktikan dengan beberapa siswa terlihat sudah bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran lari cepat.

Hasil Observasi Aktivitas siswa kelas V MI AL Jamiyatul Washliyah dalam pembelajaran lari cepat di siklus I, adalah sebagai berikut :

1) Observasi guru

Tahap observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh pendidik memiliki tujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain Kid Atletik mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga materi lari cepat. Pengamatan pembelajaran berpedoman pada lembar pengamatan berisi 10 aspek pengamatan, untuk skor tertinggi diberikan skor 4 dan untuk skor terendah diberikan 1. Skor maksimumnya adalah 40 dan skor minimumnya adalah 10. Berikut ini hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus 1.

Tabel 4.3**Hasil observasi aktivitas guru**

No	Aspek pengamatan	Skor
1	Membuka pelajaran dengan salam dan apersepsi	2
2	Guru memberi tahu kompetensi yang akan dicapai	1
3	Guru menguasai materi pembelajaran	2
4	Guru mengelola kelas dengan baik	3
5	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	2
6	Menerapkan metode bermain kid atletik dengan benar	3
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa	3
8	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP	3
9	Keterampilan menutup pembelajaran	2
10	Pemanfaatan waktu	1
Skor total		22

Skor minimum	10
Skor maksimum	40
Presentase keseluruhan	55%

2) Observasi siswa

Observasi yang dilakukan kepada Peserta didik bertujuan untuk mengetahui aktivitas Peserta didik saat dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi lari cepat menggunakan metode bermain Kid Atletik .Terdapat 7 aspek yang diamati untuk siswa. Pemberian skor yaitu dengan memberikan skor 3 sebagai skor tertinggi dan skor 1 sebagai skor terendah Untuk setiap siswa skor maksimumnya adalah 21 dan skor minimumnya adalah 7. Sedangkan skor untuk seluruh siswa berjumlah 16 orang, skor maksimumnya adalah 336 dan skor minimumnya adalah 112. Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1:

Tabel 4.4

Hasil observasi siswa siklus 1

No	Nama	Aktivitas Siswa							Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Ahmad Nuril Raka	2	1	1	1	2	1	1	9	Kurang
2	Ainur Rahmat Ubaidillah	3	2	1	1	1	2	2	12	Cukup
3	Ainur Roziqi	2	1	1	1	1	1	1	8	Kurang
4	Alvin Riski Maulidi	3	2	1	1	2	1	1	11	Kurang
5	Holifatun Nadiyah	3	3	3	2	3	2	1	17	Baik

6	Ilham Maulana	2	3	1	2	1	1	2	12	Cukup
7	Ilsam Sorifi Bayatualih	1	1	1	1	1	1	2	8	Kurang
8	Indah Agustin	2	2	2	2	2	2	3	15	Cukup
9	Isadil Inas	1	2	1	2	1	1	2	10	Kurang
10	Kamelia Andriyani	1	2	1	1	2	1	1	9	Kurang
11	M. Urjun Nia Dwialfi	2	1	1	1	1	1	2	9	Kurang
12	Naibi Faratika Nur	2	1	2	1	1	1	1	9	Kurang
13	Nanang Afrian Wahyudi	2	1	1	1	1	1	1	8	Kurang
14	Riski Ananda Putri	3	2	2	2	1	1	1	12	Cukup
15	Riski Ramadani	3	2	1	1	2	2	2	13	Cukup
16	Siti Miftahul Jannah	2	2	2	2	1	2	2	13	Cukup
Skor Total									175	
Skor Minimum									112	
Skor Maksimum									336	
Presentase Keseluruhan									52%	

Keterangan :

1. Siswa berdoa sebelum belajar
2. Siswa memperhatikan tujuan belajar yang di bacakan guru
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru
4. Siswa bertanya kepada guru apa saja yang belum di pahami dari materi yang telah di jelaskan
5. Siswa memperhatikan beberapa gambaran mengenai materi yang akan di pakai oleh gur
6. Siswa mengikuti arahan dari guru
7. Siswa mengerjakan angket yang di berikan oleh guru

Hasil observasi siklus 1 pembelajaran lari cepat siswa kelas

V MI Al Jamiyatul Washliyah adalah sebagai berikut :

Dari Hasil penilaian Aktifitas belajar penjasorkes siswa kelas V MI Al Jamiyyatul Washliyah pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022 di dapat hasil bawa aktivitas pembelajaran penjasorkes siswa belum sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu minimal sebesar 75% siswa berada pada kategori ‘Baik’. Hal ini di karenakan aktvitas belajar penjasorkes di dapat hasil bahwa sebanyak 1 siswa (6%) dalam kategori baik. Sebanyak 6 siswa (38%) berada pada kategori “cukup” dan sebanyak 9 siswa (56%) berada pada kategori “kurang”.

Hasil yang di peroleh dari melakukan siklus 1, sebagai dasar untuk melakukan tindakan, yaitu untuk meningkatkan pembelajaran lari cepat bagi siswa kelas V MI AL Jamiyyatul Washliyah pamekasan dengan metode bermain lari cepat. Melalui tindakan pembelajaran yang di lakukan di satu siklus, maka di harapkan akan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran lari cepat, sehingga akan sesuai dengan indikator keberhasilan.

2. Hasil Angket

Data yang di sajikan dalam penelitian ini adalah data hasil penyebaran angket tentang aktivitas belajar siswa pada mata pembelajaran penjasorkes melalui metode bermain kid atletik kelas V MI Al Jamiyyatul Washliyah yang di sebarakan kepada 16 siswa pada akhir siklus. Setiap angket terdiri dari 10 pertanyaan yang berbentuk pilihan yang harus di jawab oleh siswa dengan

memberikan tanda checklist (√) . Data yang di peroleh dari hasil angket yang sebarakan di olah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{E}{N} \times 100\%$$

Tabel 4.5

Saya membaca buku pembelajaran penjas sebelum pembelajaran di mulai

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
1	1	SS (5)	1	5	6%
		S (4)	12	48	75%
		RR (3)	1	3	6%
		TS (2)	2	1	13%
		STS (1)	0	0	0
Jumlah			16	57	100%

Berdasarkan tabel 4.5 memuat angket tentang aspek visual activities yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperlihatkan gambar, demonstrasi, percobaan pekerjaan siswa lain. Dalam angket ini indikatornya adalah membaca buku pedoman. Dapat di lihat bahwa pada siklus I terdapat 1 siswa yang menjawab sangat setuju, 12 siswa menjawab setuju, 1 siswa menjawab ragu ragu, 2 siswa menjawab tidak setuju dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.6

Saya membaca (mengulangi) pelajaran penjas di rumah

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
2	1	SS (5)	3	15	19%
		S (4)	2	8	13%
		RR (3)	9	27	56%
		TS (2)	2	4	13%
		STS (1)	0	0	0
Jumlah			16	54	100%

Berdasarkan tabel 4.6 memuat angket tentang aspek visual activities yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperlihatkan gambar, demonstrasi, percobaan pekerjaan siswa lain. Dalam angket ini indikatornya adalah membaca buku pedoman. Dapat di lihat bahwa pada siklus 1 terdapat 3 siswa menjawab sangat setuju, 2 siswa menjawab setuju, 9 siswa menjawab ragu-ragu, 2 siswa menjawab tidak setuju dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.7

Saya mendengar penjelasan guru

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
3	1	SS (5)	2	10	13%
		S (4)	4	16	25%

	RR (3)	4	12	25%
	TS (2)	5	10	31%
	STS (1)	1	1	6%
Jumlah		16	49	100%

Berdasarkan tabel 4.7 memuat angket tentang aspek listening activities sebagai contoh: mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato. Indikator dalam angket ini adalah mendengarkan penjelasan guru. Dapat di lihat bahwa pada siklus I, 2 siswa menjawab sangat setuju, 4 siswa menjawab setuju, 4 siswa menjawab ragu-ragu, tidak setuju ada 5 siswa dan sangat tidak setuju 1 siswa.

Tabel 4.8

saya bertanya saat pembelajaran penjas lari cepat

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
4	1	SS (5)	2	10	13%
		S (4)	5	20	31%
		RR (3)	3	9	19%
		TS (2)	4	8	25%
		STS (1)	2	2	13%
Jumlah			16	49	100%

Berdasarkan tabel 4.8 memuat angket tentang aspek Oral activities seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi interupsi. Indikator dalam poin ini adalah bertanya tentang pembelajaran. Dapat di lihat bahwa pada siklus I, 2 siswa

menjawab sangat setuju, 5 siswa menjawab setuju, 3 siswa menjawab Ragu-ragu, 4 siswa menjawab sangat tidak setuju, 2 siswa menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.9

saya menulis materi pelajaran lari cepat

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
5	1	SS (5)	3	15	19%
		S (4)	6	24	38%
		RR (3)	2	6	13%
		TS (2)	3	6	19%
		STS (1)	2	2	13%
Jumlah			16	53	100%

Berdasarkan tabel 4.9 memuat angket tentang aspek writing activities seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin. Indikatornya adalah menulis penjelasan yang di terangkan oleh guru. Dapat di lihat bahwa pada siklus I, 3 siswa menjawab sangat setuju, 6 siswa menjawab setuju, 2 siswa menjawab ragu-ragu, 3 siswa menjawab tidak setuju, dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.10

saya menggambar cara bermain lari cepat

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
---------	-------------	------	---	-------------	---

6	1	SS (5)	2	10	13%
		S (4)	9	36	56%
		RR (3)	0	0	0%
		TS (2)	4	8	25%
		STS (1)	1	1	6%
Jumlah			16	55	100%

Berdasarkan tabel 4.10 memuat angket tentang aspek drawing activities misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram. Indikator dalam angket ini adalah menggambar teknik teknik bermain. Dapat di lihat bahwa pada siklus I, 2 siswa menjawab sangat setuju, 9 siswa menjawab setuju, tidak ada siswa yang menjawab ragu ragu, 4 siswa menjawab tidak setuju, dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.11

saya melakukan percobaan terlebih dahulu sebelum memulai permainan

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
7	1	SS (5)	3	15	19%
		S (4)	4	16	25%
		RR (3)	4	12	25%
		TS (2)	5	10	31%
		STS (1)	0	0	0
Jumlah			16	53	100%

Berdasarkan tabel 4.11 memuat angket tentang aspek motor activities, yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan

percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun beternak. indikatornya mencoba permainan yang di contohkan. Dapat di lihat bahwa pada siklus I, 3 siswa menjawab sangat setuju, 4 siswa menjawab setuju, 4 siswa menjawab ragu-ragu, 5 siswa menjawab tidak setuju dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.12

saya mengingat pembelajaran yang sudah di ajarkan

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
8	1	SS (5)	1	5	6%
		S (4)	9	36	56%
		RR (3)	3	9	19%
		TS (2)	2	2	13%
		STS (1)	1	1	6%
Jumlah			16	53	100%

Berdasarkan tabel 4.12 memuat angket tentang aspek mental activities sebagai contoh misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan. Indikatornya adalah mengingat pembelajaran yang sudah di ajarkan. Dapat di lihat bahwa pada siklus I, 1 siswa menjawab sangat setuju, 9 siswa menjawab setuju, 3 siswa menjawab ragu-ragu, 2 siswa menjawab tidak setuju dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.13

saya suka dan senang saat bermain lari cepat

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
9	1	SS (5)	3	15	19%
		S (4)	6	24	38%
		RR (3)	3	9	19%
		TS (2)	3	6	19%
		STS (1)	1	1	6%
Jumlah			16	55	100%

Berdasarkan tabel 4.13 memuat tentang aspek emosional activities seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. Indikatornya adalah menaruh minat, merasa senang. Dapat di lihat bahwa pada siklus I 3 siswa menjawab sangat setuju, 6 siswa menjawab setuju, 3 siswa menjawab ragu-ragu, 3 siswa menjawab tidak setuju dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.14

saya bersemangat melakukan bermain lari cepat

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
10	1	SS (5)	5	25	31%
		S (4)	6	24	38%
		RR (3)	3	9	19%
		TS (2)	1	2	6%

	STS (1)	1	1	6%
Jumlah		16	61	100%

Berdasarkan tabel 4.14 memuat tentang aspek emosional activities seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. Indikatornya adalah menaruh minat, merasa senang. Dapat di lihat bahwa pada siklus I 5 siswa menjawab sangat setuju, 6 siswa menjawab setuju, 3 siswa menjawab ragu-ragu, 1 siswa menjawab tidak setuju dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju.

Rekapitulasi Hasil Angket Siklus I

No	Nama	Item Jawaban										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Nuril Raka	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
2	Ainur Rahmat Ubaidillah	4	2	3	2	2	1	3	4	5	3	29
3	Ainur Roziqi	4	3	1	3	1	1	2	4	2	3	24
4	Alvin Riski Maulidi	2	3	2	1	3	4	3	4	3	4	29
5	Holifatun Nadiyah	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	41
6	Ilham Maulana	4	3	2	1	1	2	3	1	2	3	22
7	Ilsam Sorifi Bayatualih	4	3	2	3	5	4	3	3	2	1	30
8	Indah Agustin	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36
9	Isadil Inas	4	4	3	2	3	2	2	2	1	3	26
10	Kamelia Andriyani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	M. Urjun Nia Dwialfi	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	34
12	Naibi Faratika Nur	4	2	3	3	5	5	5	4	5	5	41
13	Nanang Afrian Wahyudi	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	45
14	Riski Ananda Putri	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	41

15	Riski Ramadani	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	42
16	Siti Miftahul jannah	4	3	2	4	5	4	5	4	5	4	40
Jumlah skor											542	
Minimum											160	
Maksimum											800	
Presentase											68%	

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, masih terdapat beberapa kekurangan. Beberapa kejadian pada proses pembelajaran tersebut antara lain:

- 1) Pengkondisian kelas dan lapangan yang belum maksimal, hal ini terlihat ketika masih ada siswa yang mengobrol ataupun bercanda dengan temannya bahkan sibuk dengan dirinya sendiri.
- 2) Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran penjasorkes.
- 3) Beberapa siswa mengalami kebingungan pada saat di perintahkan untuk memulai permainan yang sudah peneliti praktekkan.
- 4) Kepercayaan diri siswa masih rendah, hal ini terlihat pada saat di perintahkan untuk mencoba permainan lari cepat hanya sebagian siswa putra saja yang berani, sedangkan siswa putri masih terlihat malu malu.
- 5) Pada pertemuan siklus I ini masih terdapat banyak siswa yang belum paham gerakan lari cepat secara benar dan

belum seluruh siswa berani mencoba bermain lari cepat adaptasi kid atletik.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti bersama guru penjasorkes menganalisis sekaligus mengevaluasi proses pembelajaran pada siklus 1. Tahap refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki serta menyempurnakan tindakan siklus I dan yang akan di lakukan pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis dari siklus I upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar penjas materi lari cepat menggunakan metode bermain kid atletik sudah terlaksana sesuai prosedur yang telah di rencanakan. Walaupun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang harus di selesaikan sehingga dapat di lakukan perbaikan pada siklus II. Permasalahan tersebut di antaranya :

Tabel 4.15

Refleksi tindakan pembelajaran pada siklus I

No	Permasalahan	Rencana perbaikan
1	Pengkondisian kelas dan lapangan yang belum maksimal, hal ini terlihat ketika masih ada siswa yang mengobrol ataupun	Guru mengingatkan dengan tegas kepada siswa agar yidak mengobrol dan bercanda ketika pembelajaran berlangsung, dan merandom

	bercanda dengan temannya	tempat duduk siswa
2	Masih banyak siswa yang kurang aktif saat pembelajaran penjasorkes baik di dalam kelas maupun di lapangan	Memperhatikan jalannya metode bermain kid atletik serta mengontrol semua siswa
3	Beberapa siswa mengalami kebingungan pada saat di perintahkan untuk mengikuti arahan permainan dan terlihat kebingungan saat mencoba permainan	Guru mengarahkan siswa agar melihat terlebih dahulu apa yang akan di dimainkan. Setelah itu di arahkan untuk bermain sendiri/ mencobanya sendiri
4	Kepercayaan diri siswa masih rendah, hal ini terlihat saat di perintahkan untuk mencoba permainan lari cepat hanya sebagian siswa putra saja yang berani, sedangkan siswa putri masih terlihat malu malu	Memberikan motivasi atau semangat bahwa kita semua sedang belajar, jadi wajar apabila salah dan memiliki sikap berani itu penting
5	Pada siklus I penggunaan metode bermain kid atletik masih kurang Jarak start dan bola masih begitu dekat	Metode dan cara bermainnya di tambah dan di tingkatkan lagi.

	Sehingga anak-anak begitu mudah menjangkaunya	
--	---	--

Berdasarkan tabel 4.14 mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I, peneliti merasa bahwa siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yaitu meningkatnya aktivitas belajar siswa berdasarkan presentase yang di peroleh dari lembar observasi dan angket hingga mencapai kategori baik. Maka peneliti melanjutkan tindakan ke siklus II dengan lembar refleksi sebagai acuannya.

2. Pelaksanaan Siklus II

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Maka di lakukan tindakan pembelajaran pada siklus II. Tindakan pada siklus II ini untuk memperbaiki dan menyempurnakan tindakan yang sudah di lakukan pada siklus I. Tindakan ini di harapkan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Materi Lari Cepat Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Metode Bermain Kid Atletik Di Mi Al Jamiyatul Washliyah. Siklus II ini di lakukan 1 kali pertemuan yang di laksanakan pada tanggal 26 januari 2022

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II di dasarkan pada hasil refleksi dari tindakan yang di lakukan pada siklus I. kegiatan yang di lakukan pada tahap perencanaan ini adalah :

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 2) Menyiapkan bahan bacaan terkait materi ajar
- 3) Menyiapkan bahan bahan seperti bola plastik, simpai plastik, kardus, dan bendera untuk menunjang proses pelaksanaan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Materi Lari Cepat Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Metode Bermain Kid Atletik
- 4) Menyiapkan gambar yang sesuai dengan materi ajar
- 5) Menyiapkan lembar observasi siswa selama pembelajaran penjasorkes berlangsung dan angket aktivitas belajar siswa yang di bagikan kepada seluruh siswa pada tiap akhir siklus.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan. Pertemuan di lakukan pada hari rabu 26 januari 2022. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai RPP yang telah di susun.peneliti juga di bantu oleh guru penjas. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran peneliti selalu mengamati aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang telah di buat. Adapun pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti memasuki ruang kelas memimpin berdoa, menyampaikan tujuan pembelajaran pada siklus II dan

mengulang kembali materi lari cepat melalui metode bermain Kid atletik setelah itu peneliti membawa siswa ke lapangan.

- 2) Pada tahap pembelajaran di siklus II ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun dan divalidasi dalam tahap perencanaan (RPP terlampir). Tindakan dalam proses pembelajaran di siklus satu ini dilakukan dalam satu (1) kali proses pembelajaran. Materi pembelajaran lari cepat yang akan dipraktikkan di siklus II ini dalam bentuk melakukan lari cepat secara benar dengan metode bermain dan rintangan dalam permainan dan pemberian tugas observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, yang dilakukan oleh kolaborator. Diharapkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya.
- 3) Siswa di bawa kelapangan melakukan pemanasan yang di pimpin oleh peneliti
- 4) Siswa di bagi menjadi 3 kelompok dengan 2 kelompok beranggotakan 5 orang dan 1 kelompok beranggotakan 6 orang
- 5) Kelompok 1 beranggotakan alfin, ilzam, adil, uul,dan lia.
Kelompok 2 anggotanya kiki, raka, ilham, putri, nadin, nanang. Dan kelompok 3 beranggotakan rama, urjun, adil, indah, fara.

- 6) Siswa di hadapkan dengan permainan lari cepat dengan rintangan dari start sampai finish. Rintangan pertama yaitu melompati kardus, rintangan kedua melewati bendera dengan zigzag, dan rintangan ketiga yaitu melompati simpai sebanyak 4 simpai.
- 7) Siswa di perintahkan untuk melihat peneliti mencontohkan terlebih dahulu
- 8) Siswa di izinkan mencoba terlebih dahulu sebelum permainan di mulai
- 9) Penilaian dalam permainan ini masih sama dengan permainan sebelumnya yaitu kelompok yang paling cepat melewati rintangan dengan waktu tertentu itulah pemenangnya
- 10) Permainan sudah di mulai dan terlihat semua anak anak merasa senang, bersemangat karena di dalam diri anak merasa tertantang jika di perlombakan dan banyak juga rintangannya.
- 11) Kelompok 1 menempuh rintangan dalam waktu 56,99 detik, kelompok 2 menempuh rintangan dalam waktu, 52,72 detik dan kelompok 3 menempuh rintangan permainan dalam waktu 53,52 detik.
- 12) Siswa di bubarkan dan kembali lagi ke kelas, peneliti mengumumkan pemenangnya

13) juara 1 kelompok 2, juara ke 2 kelompok 1, juara ke 3 kelompok 3. Masing masing juara mendapatkan hadiah dari peneliti.

c. Pengamatan/observasi

Tahap ini di mulai dengan mengamati aktivitas guru dan siswa saat pertemuan. Kemudian membaca keseluruhan data yang di peroleh dari lembar observasi tersebut .Tahap observasi pada siklus II ini sama seperti siklus I yaitu di lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan di lakukan langsung oleh kolaborator. Berdasarkan hasil pengamatan di harapkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes mengalami peningkatan. Setelah di lakukan pembelajaran lari cepat menggunakan metode bermain kid atletik pada siklus II ini, hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes sudah mencapai hasil indikator keberhasilan yang di harapkan yaitu aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan mencapai kategori baik dengan 75% siswa berada pada kategori baik. Hasil observasi siklus II sebagai berikut:

1) Observasi Guru

Tahap observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh pendidik memiliki tujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain Kid Atletik mata pelajaran

pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga materi lari cepat. Pengamatan pembelajaran berpedoman pada lembar pengamatan berisi 10 aspek pengamatan, untuk skor tertinggi diberikan skor 4 dan untuk skor terendah diberikan 1. Skor maksimumnya adalah 40 dan skor minimumnya adalah 10. Berikut ini hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus II:

Tabel 4.16

Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR
1	Membuka pelajaran dengan salam dan apersepsi	4
2	Guru memberi tahu kompetensi yang akan dicapai	4
3	Guru menguasai materi pembelajaran	4
4	Guru mengelola kelas dengan baik	4
5	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	3
6	Menerapkan metode bermain kid atletik dengan benar	4
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa	4
8	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP	4
9	Keterampilan menutup pembelajaran	3
10	Pemanfaatan waktu	4
Skor total		38
Skor minimum		10
Skor maksimum		40
Presentase keseluruhan		95%

2) Observasi siswa

Observasi yang dilakukan kepada Peserta didik bertujuan untuk mengetahui aktivitas Peserta didik saat dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi lari cepat menggunakan metode bermain Kid Atletik .Terdapat 7 aspek yang diamati untuk siswa. Pemberian skor yaitu dengan memberikan skor 3 sebagai skor tertinggi dan skor 1 sebagai skor terendah Untuk setiap siswa skor maksimumnya adalah 21 dan skor minimumnya adalah 7. Sedangkan skor untuk seluruh siswa berjumlah 16 orang, skor maksimumnya adalah 336 dan skor minimumnya adalah 112. Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

Tabel 4.17**Hasil observasi siswa siklus II**

No	Nama	Aktivitas siswa							Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Ahmad Nuril Raka	3	3	2	3	3	3	3	20	Baik
2	Ainur Rahmat Ubaidillah	3	3	3	3	2	3	3	20	Baik
3	Ainur Roziqi	3	3	2	3	3	3	3	20	Baik
4	Alvin Riski Maulidi	3	2	3	3	3	3	3	20	Baik
5	Holifatun Nadiyah	3	3	3	3	3	3	3	21	Baik
6	Ilham Maulana	3	2	3	2	3	3	3	19	Baik
7	Ilsam Sorifi Bayatualih	3	2	3	3	2	3	3	19	Baik
8	Indah Agustin	3	3	3	2	3	3	3	20	Baik
9	Isadil Inas	3	3	3	3	3	3	3	21	Baik
10	Kamelia Andriyani	3	3	3	3	3	3	3	21	Baik
11	M. Urjun Nia Dwialfi	3	3	2	3	3	3	3	20	Baik
12	Naibi Faratika Nur	3	3	3	3	3	3	3	21	Baik

13	Nanang Afrian Wahyudi	3	3	3	2	3	3	3	20	Baik
14	Riski Ananda Putri	3	3	3	2	3	3	3	20	Baik
15	Riski Ramadani	3	3	3	3	3	3	3	21	Baik
16	Siti Miftahul jannah	3	3	3	3	3	3	3	21	Baik
Skor total									324	
Skor minimum									112	
Skor maksimum									336	
Presentase keseluruhan									96%	

Keterangan :

1. Siswa berdoa sebelum belajar
2. Siswa memperhatikan tujuan belajar yang di bacakan guru
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru
4. Siswa bertanya kepada guru apa saja yang belum di pahami dari materi yang telah di jelaskan
5. Siswa memperhatikan beberapa gambaran mengenai materi yang akan di pakai oleh gur
6. Siswa mengikuti arahan dari guru
7. Siswa mengerjakan angket yang di berikan oleh guru

Observasi siswa pada siklus II di dapatkan hasil bahwa hampir seluruh siswa berada pada kategori baik dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu minimal 75% siswa pada kategori baik. Pada siklus II telah mengalami peningkatan yang signifikan.

2. Hasil Angket

Data yang di sajikan dalam penelitian ini adalah data hasil penyebaran angket tentang aktivitas belajar siswa pada mata pembelajaran penjasorkes melalui metode bermain kid atletik kelas V MI Al Jamiyatul Washliyah yang di sebarakan kepada 16 siswa

pada akhir siklus. Setiap angket terdiri dari 10 pertanyaan yang berbentuk pilihan yang harus di jawab oleh siswa dengan memberikan tanda checklist (\checkmark) . Data yang di peroleh dari hasil angket yang sebarakan di olah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{E}{N} \times 100\%$$

Tabel 4.18

Saya membaca buku pembelajaran penjas sebelum pembelajaran di mulai

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
1	1	SS (5)	13	60	81%
		S (4)	3	16	19%
		RR (3)	0	0	0
		TS (2)	0	0	0
		STS (1)	0	0	0
Jumlah			16	74	100%

Berdasarkan tabel 4.18 memuat angket tentang aspek visual activities yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperlihatkan gambar, demonstrasi, percobaan pekerjaan siswa lain. Dalam angket ini indikatornya adalah membaca buku pedoman. Dapat di lihat bahwa pada siklus II 13 siswa yang menjawab sangat setuju, 3 siswa menjawab setuju, tidak ada siswa yang menjawab ragu-ragu, tidak ada siwa yang menjawab tidak setuju dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.19

saya membaca (mengulangi) pelajaran penjas di rumah

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
2	1	SS (5)	14	70	88%
		S (4)	1	16	6%
		RR (3)	1	3	6%
		TS (2)	0	0	0
		STS (1)	0	0	0
Jumlah			16	89	100%

Berdasarkan tabel 4.19 memuat angket tentang aspek visual activities yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperlihatkan gambar, demonstrasi, percobaan pekerjaan siswa lain. Dalam angket ini indikatornya adalah membaca buku pedoman. Dapat di lihat bahwa pada Siklus II terlihat 14 siswa menjawab sangat setuju, 1 siswa menjawab setuju, 1 siswa menjawab ragu-ragu tidak ada siswa yang menjawab tidak setuju dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.20

Saya mendengar penjelasan guru

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
3	1	SS (5)	15	75	94%
		S (4)	1	4	6%
		RR (3)	0	0	0

	TS (2)	0	0	0
	STS (1)	0	0	0
Jumlah		16	79	100%

Berdasarkan tabel 4.20 memuat angket tentang aspek listening activities sebagai contoh: mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato. Indikator dalam angket ini adalah mendengarkan penjelasan guru. Dapat di lihat bahwa pada siklus II, 15 siswa menjawab sangat setuju, 1 siswa menjawab setuju, tidak ada siswa yang menjawab ragu-ragu, tidak ada siswa yang menjawab tidak setuju dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.21

Saya bertanya saat pembelajaran penjas lari cepat

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
4	1	SS (5)	12	60	75%
		S (4)	1	4	6%
		RR (3)	3	9	19%
		TS (2)	0	0	0
		STS (1)	0	0	0
Jumlah			16	73	100%

Berdasarkan tabel 4.21 memuat angket tentang aspek Oral activities seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi interupsi. Indikator dalam poin ini adalah bertanya tentang pembelajaran. Dapat di lihat bahwa pada siklus II, 12 siswa

menjawab sangat setuju, 1 siswa menjawab setuju, 3 siswa menjawab ragu-ragu, tidak ada siswa yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.22

saya menulis materi pelajaran lari

cepat

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
5	1	SS (5)	8	40	50%
		S (4)	8	32	50%
		RR (3)	0	0	0%
		TS (2)	0	0	0
		STS (1)	0	0	0
Jumlah			16	72	100%

Berdasarkan tabel 4.22 memuat angket tentang aspek writing activities seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin. Indikatornya adalah menulis penjelasan yang di terangkan oleh guru. Dapat di lihat bahwa pada siklus II, 8 siswa menjawab sangat setuju, 8 siswa menjawab setuju, tidak ada siswa yang menjawab ragu-ragu, tidak ada siswa yang menjawab tidak setuju dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.23

saya menggambar cara bermain lari cepat

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
6	1	SS (5)	12	60	75%
		S (4)	3	12	19%
		RR (3)	1	3	6%
		TS (2)	0	0	0
		STS (1)	0	0	0
Jumlah			16	75	100%

Berdasarkan tabel 4.23 memuat angket tentang aspek drawing activities misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram. Indikator dalam angket ini adalah menggambar teknik teknik bermain. Dapat di lihat bahwa pada siklus II, 12 siswa menjawab sangat setuju, 3 siswa menjawab setuju, 1 siswa menjawab ragu-ragu, tidak ada siswa yang menjawab tidak setuju dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.24

saya melakukan percobaan terlebih dahulu sebelum memulai permainan

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
7	1	SS (5)	13	65	81%
		S (4)	2	8	13%
		RR (3)	1	3	6%
		TS (2)	0	0	0
		STS (1)	0	0	0
Jumlah			16	76	100%

Berdasarkan tabel 4.24 memuat angket tentang aspek motor activities, yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun beternak. indikatornya mencoba permainan yang di contohkan. Dapat di lihat bahwa pada siklus II, 13 siswa menjawab sangat setuju, 2 siswa menjawab setuju, 1 siswa menjawab ragu-ragu, tidak ada siswa yang menjawab tidak setuju dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.25

saya mengingat pembelajaran yang sudah di ajarkan

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
8	1	SS (5)	13	65	81%
		S (4)	2	4	13%
		RR (3)	1	3	6%
		TS (2)	0	0	0
		STS (1)	0	0	0
Jumlah			16	72	100%

Berdasarkan tabel 4.23 memuat angket tentang aspek mental activities sebagai contoh misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan. Indikatornya adalah mengingat pembelajaran yang sudah di ajarkan. Dapat di lihat bahwa pada siklus II terdapat 13 siswa menjawab sangat setuju, 2 siswa menjawab setuju, 1 siswa

menjawab ragu-ragu, tidak ada siswa yang menjawab tidak setuju dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.26

saya suka dan senang saat bermain lari cepat

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
9	1	SS (5)	13	65	81%
		S (4)	3	12	19%
		RR (3)	0	0	0
		TS (2)	0	0	0
		STS (1)	0	0	0
Jumlah			16	77	100%

Berdasarkan tabel 4.26 memuat tentang aspek emosional activities seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. Indikatornya adalah menaruh minat, merasa senang. Dapat di lihat bahwa pada siklus II, 13 siswa menjawab sangat setuju, 3 siswa menjawab setuju, tidak ada siswa yang menjawab ragu-ragu, tidak ada siswa yang menjawab tidak setuju dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.27

saya bersemangat melakukan bermain lari cepat

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor	%
---------	-------------	------	---	-------------	---

11	M. Urjun Nia Dwialfi	5	4	5	3	4	5	5	2	5	5	43
12	Naibi Faratika Nur	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
13	Nanang Afrian Wahyudi	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	45
14	Riski Ananda Putri	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
15	Riski Ramadani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	Siti Miftahul jannah	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	45
Jumlah skor											754	
Minimum											160	
Maksimum											800	
Presentase											94%	

d. Refleksi

Hasil refleksi dalam hal mengamati dan menilai kegiatan pembelajaran di siklus II menunjukkan bahwa :

- 1) Perhatian sebagian besar siswa dalam proses pembelajaran cukup, dan keberanian serta rasa percaya diri dari siswa sudah Nampak secara maksimal.
- 2) Secara keseluruhan siswa cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran lari cepat melalui metode bermain kid atletik. Sebagian besar siswa aktif dan bermangat melakukan gerakan dalam permainan lari cepat, walau hasilnya terlihat masih ada beberapa siswa yang belum bisa melakukan gerakan lari secara maksimal/cepat.

- 3) Terlihat kerjasama telah nampak di antara sesama siswa dalam proses kegiatan pembelajaran lari cepat dengan penerapan metode bermain kid atletik.

Hasil refleksi akhir pembelajaran yang melibatkan kolaborator dengan peneliti, di peroleh kesimpulan bahwa sudah nampak adanya peningkatan pembelajaran lari cepat dengan metode bermain kid atletik dari siklus I ke siklus II. Nilai positif yang dapat di ambil dalam siklus II ini adalah adanya peningkatan hasil observasi dan angket di bandingkan dengan hasil siklus I. sehingga telah sesuai dengan indikator keberhasilan, maka tindakan pembelajaran lari cepat menggunakan metode bermain kid atletik pada kelas V di MI Al Jamiyatul Washliyah di hentikan pada siklus II.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas berupa upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V materi lari cepat mapel pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui metode bermain kid atletik bisa di lihat dalam tabel berikut ini :

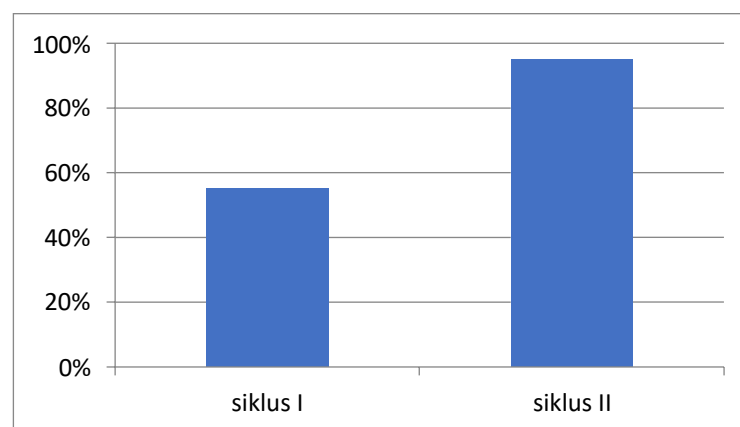
1. Observasi guru

Tabel 4.28**Tabel rekapitulasi Observasi guru**

Observasi guru	Skor total	Presentase
Siklus 1	22	55%
Siklus 2	38	95%

Diagram 1

Diagram Observasi guru



Dari diagram 1 bisa di lihat bahwa telah ada peningkatan yang semula pada siklus 1 mendapatkan skor total 22 dengan presentase 55% sedangkan pada siklus 2 mendapatkan skor total 38 dengan presentase 95% maka bisa di katakana bahwa guru telah berhasil menguasai kelas dan bisa menerapkan metode bermain kid atletik dengan baik.

2. Observasi Siswa

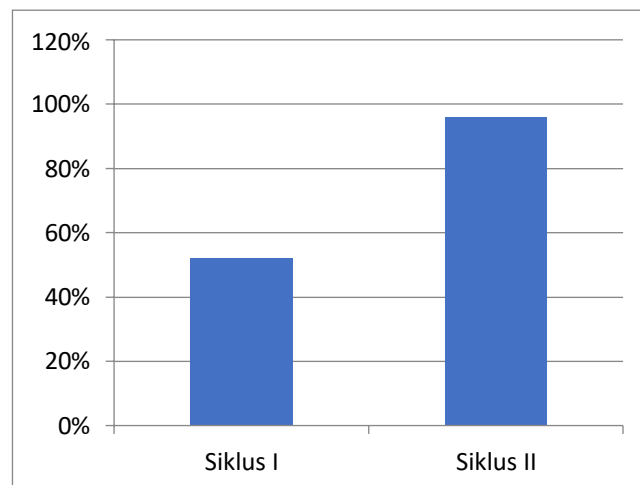
Tabel 4.29

Tabel rekapitulasi observasi siswa

Observasi siswa	Skor total	Presentase
Siklus I	175	52%
Siklus II	324	96%

Diagram 2

Diagram observasi siswa



Dari diagram 2 tentang observasi siswa terlihat adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Skor total siklus I 175 dengan presentase 52% siswa dan skor total siklus 2 324 dengan presentase 96% siswa maka telah memenuhi indikator keberhasilan.

3. Angket

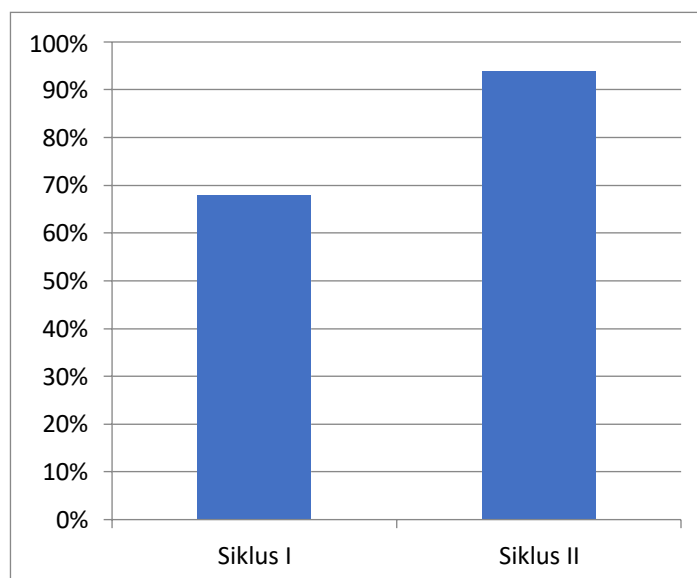
Tabel 4.30

Tabel Rekapitulasi Hasil Angket

Angket	Skor total	Presentase
Siklus 1	542	68%
Siklus 2	754	94%

Diagram 3

Diagram Angket



Dari diagram angket diatas bisa di lihat bahwa telah adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Siklus I 68% siklus II 94% maka penelitian ini di nyatakan telah memenuhi indikator keberhasilan. Penyampaian pembelajaran melalui metode bermain kid atletik perlu ditumbuh kembangkan dalam merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan materi pelajaran, karakteristik siswa usia Sekolah Dasar,

dan sarana prasarana yang tersedia di sekolah. Di samping itu, materi pembelajaran Penjasorkes yang terdapat dalam kurikulum dirancang dan dilaksanakan dengan tetap mengacu pada kebutuhan siswa baik fisik maupun mental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran lari cepat melalui metode bermain kid atletik meningkat. Peningkatan tersebut di antaranya:

- 1) Pembelajaran lari cepat dengan metode bermain kid atletik sudah mampu mendorong aktivitas sebagian besar siswa kelas V MI Al Jamiyatul Washliyah Pamekasan untuk beraktivitas selama pembelajaran. Melalui bermain siswa diajak untuk bereksplorasi, menemukan, dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengannya, sehingga pembelajaran lari cepat menjadi bermakna. Hampir seluruh siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan cukup baik. Di samping itu suasana pembelajaran sudah menyenangkan, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar siswa bersemangat dalam proses pembelajaran, bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dari guru.
- 2) Aktivitas belajar siswa meningkat. Terbukti dengan metode bermain kid atletik dalam penyampaian pembelajaran lari cepat di dua siklus, hasil belajar siswa meningkat dan telah mencapai indikator keberhasilan pembelajaran.

Perkembangan pembelajaran lari cepat siswa dibandingkan saat siklus I dan setelah adanya tindakan dalam siklus II, terlihat siswa telah ada peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya Aktivitas belajar siswa, kerja sama siswa, perkembangan lari cepat siswa, dan juga adanya hasil yang cukup baik mengenai respon/ tanggapan dari siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dibuktikan melalui pengisian angket. Pembelajaran lari cepat dapat dilakukan dengan metode bermain kid atletik. Dengan bermain siswa dapat memperoleh kegembiraan dalam mengikuti pembelajaran lari cepat, sehingga diharapkan adanya peningkatan keaktifan dari diri siswa dalam mengikuti pembelajaran lari cepat. Bermain dalam pembelajaran lari dapat dilakukan dengan memberikan rintangan-rintangan saat berlari, dan dengan menggunakan alat bantu; seperti: kardus, simpai, dan bendera. Bentuk-bentuk permainan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran lari cepat, antara lain: permainan lari melompati kardus, melewati simpai dan permainan lari zig-zag. Pengertian siklus dalam penelitian ini adalah putaran keseluruhan proses tindakan dari awal sampai akhir. Tindakan pembelajaran melalui metode bermain kid atletik, terbukti bahwa kenyataannya dalam tatap muka proses pembelajaran di dua siklus, sudah

dapat meningkatkan pembelajaran lari cepat siswa kelas V MI AL Jamiyatul Washliyah. Peningkatan tersebut meliputi proses pembelajaran siswa dan respon/ tanggapan siswa setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Peningkatan yang signifikan tersebut, terjadi karena adanya perlakuan yang terjadi dalam dua siklus dengan 2 kali proses pembelajaran.

